

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang peran yang guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perundungan di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai, maka dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik perilaku yang pernah terjadi di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai yaitu ada 3 jenis perilaku perundungan diantaranya perundungan verbal atau tindakan saling mengejek fisik, nama orang tua, dan lain sebagainya. Kemudian perundungan fisik yaitu siswa melakukan tindakan merundung kepada fisik korban dengan memukul/ berantam namun tidak sampai berdampak parah bagi korban perundungan dan *cyberbullying* yaitu tindakan perundungan melalui media sosial. Namun, tindakan ini tidak terlalu parah sehingga sangat diperlukan untuk meminimalisir hal tersebut, termasuk guru PAI dalam membentuk karakter siswa.

Melihat adanya kasus perundungan yang terjadi maka peran yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai yaitu sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa baik di dalam maupun luar kelas, selain itu sebagai organisator/pembimbing program Agen Perubahan Anti Perundungan yang merekrut anggota dari siswa masing-masing kelas namun sangat disayangkan program ini tidak berjalan dengan efektif karena kesibukan dan padatnya jadwal kegiatan sekolah.

Peran guru PAI dalam menjalankan perannya untuk mencegah terjadinya perundungan di lingkungan sekolah tentu terdapat faktor pendukung agar tujuan tercapai, diantaranya siswa sadar dan paham akan materi yang disampaikan oleh guru PAI terkait adab berteman dengan sesama didukung juga dengan lingkungan sekolah dan keluarga yang turut mengawasi perkembangan perilaku baik siswa di lingkungan sekolah, selain itu juga didukung oleh pihak eksternal dengan melakukan kerja sama baik dalam pencegahan perundungan di ranah pendidikan seperti Puspeka, pihak kepolisian dan lembaga lainnya. Sedangkan faktor penghambatnya ialah media sosial dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung program sekolah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah SMP Swasta An-Nizam Medan Denai agar senantiasa untuk lebih memperhatikan program sekolah yang dapat mencegah perundungan dan lebih berkontribusi juga kolaborasi dengan guru-guru di sekolah dalam mencapai tujuan sekolah yang aman dari perilaku perundungan terkhusus kepada guru PAI yang mengemban amanah sebagai sumber ilmu agama Islam dan membina penguatan karakter siswa agar lebih menggiatkan program yang sudah dirancang dan berdampak sangat baik bagi siswa.
2. Kepada guru-guru terkhususnya guru PAI selaku pembimbing Agen Perubahan Anti Perundungan, sebagai motivator, fasilitator dan informator agar lebih giat dalam menjalankan peran sebagai motivator, fasilitator dan informator untuk meminimalisir perilaku perundungan di lingkungan sekolah. Terkhusus program Agen Perubahan Anti Perundungan hendaknya menjadwalkan kembali agar lebih efektif dilakukan secara berkelanjutan guna menambah pemahaman siswa tentang sikap tegas menjauhi perundungan sehingga mengurangi perilaku perundungan.
3. Kepada siswa-siswi di SMP Swasta An-Nizam Medan Denai agar senantiasa meningkatkan kesadaran dan kepedulian pentingnya berperilaku baik di lingkungan sekolah termasuk berteman baik dengan antar teman, lebih giat mensosialisasikan bahaya perundungan di sosial media ataupun secara langsung dan tidak diam jika melihat perundungan secara langsung atau di dunia maya.
4. Kepada peneliti lain, penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna, namun penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang penelitiannya relevan dengan pencegahan perundungan di lingkungan sekolah.